

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada program Semangat Pagi (SAPA) yang disiarkan Radio Inspektorat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini melalui tahap-tahap dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi sebagai pendukung proses penyiarannya, berikut kesimpulan dari proses-proses tersebut

1. Pra Produksi

Proses penentuan tema pada program SAPA atau semangat pagi berdasarkan jam tayang pada pukul jam 8 pagi hingga 10 pagi yang berisi program mengenai berita terkini, laporan cuaca, lalu lintas, dan seputar pendidikan kebudayaan. Lokasi proses produksi program SAPA berlangsung di Radio Itjen lantai 5 Gedung B Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terletak di Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta. Peralatan yang digunakan yakni mixer, komputer, mikrofon, dan *headphone* serta pengumpulan materi melalui akses web portal online dan media sosial seperti CNN, Detik, Twitter, hingga Instagram.

2. Produksi

Program SAPA lebih fokus terhadap konsep *on air (live)* atau siaran langsung yang dihadiri oleh dua penyiar yang bertanggung jawab dapat mengoperasikan alat mixer, efek suara dalam mixer tidak diperlukan pada program SAPA. Penyiar juga melakukan pengecekan ulang terhadap koneksi internet dan alat mixer tersebut. Teknik *off air* (rekaman) sebagai alternatif pada program SAPA yang diperlukan ketika tim atau kru kesulitan mencari materi dan dilakukan sehari sebelum siaran atau mengudara.

1. Pasca Produksi

Proses evaluasi yang dilakukan program SAPA di radio itjen yakni menganalisis mengenai materi dan isi program, performa penyiar, respon pendengar melalui live chat di web resmi radio Itjen. Kendala yang sering dihadapi pada siaran antara lain alat mixer yang sering terjadi *lost connection*

,koneksi internet yang terkadang lambat, dan kesulitan menggali sumber informasi yang dibutuhkan terutama berita terbaru untuk siaran.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat penulis berikan antara lain :

1. Penulis mengharapkan memperbaiki koneksi internet pada instansi Radio Ijten terutama radio ini menggunakan sistem web stream yang menjadi salah satu utama elemen terpenting dalam siaran.
2. Untuk mencari sumber berita maupun informasi mengenai pendidikan dan kebudayaan penulis mengharapkan pihak radio itjen lebih luas lagi menjangkau web online atau akun resmi media sosial guna mempermudah menggali sumber materi.
3. Pada jam siaran penulis mengharapkan pihak radio itjen untuk memajukan jam siaran pada pukul 08:00 menjadi 09:00 untuk memperbanyak jumlah pendengar.
4. Penulis juga mengharapkan kepada pihak radio itjen untuk memperluas promosi dan menyebarkan tautan web resmi radio itjen melalui media soisal seperti instagram, twitter, dan facebook lebih terupdate lagi.

